



**PENGARUH TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG
PERAWATAN DIRI (SELF-CARE)
TERHADAP KEMANDIRIAN PASIEN
KUSTA DI RSK DR. SITANALA
TANGERANG**

Oleh :

DWI AMRI FAUZI

NIM : 20160303040

Latar Belakang

WHO , 213.899 penemuan kasus baru terdeteksi diseluruh Asia Tenggara yakni 154.834 kasus.

Indonesia memiliki jumlah kasus kusta sebanyak 16.856 kasus dengan jumlah kecacatan tingkat 2 sebanyak 9,86% (WHO).

Data dari RSK Dr. Sitanala Tangerang terdapat 8515 penderita kusta.

Rumusan Masalah

Adakah pengaruh antara tingkat pengetahuan pasien kusta dengan kemandirian pasien kusta dalam melakukan perawatan diri

Tujuan Penelitian

- Tujuan Umum : Teridentifikasi tingkat pengetahuan tentang perawatan diri terhadap kemandirian pasien kusta di RSK Dr. Sitanala Tangerang**
- Tujuan Khusus : Teranalisis pengaruh antara tingkat pengetahuan tentang perawatan diri (self-care) terhadap kemandirian pasien kusta di RSK Dr. Sitanala Tangerang**

Kerangka Teori Penelitian

Pasien
Kusta



Prinsip pencegahan cacat dan bertambah beratnya cacat dengan 3M :

1. Memeriksa mata, tangan dan kaki secara teratur
2. Melindungi mata, tangan dan kaki dari trauma fisik
3. Merawat diri



Edukasi tentang perawatan diri (self-care)



Meningkatkan kemandirian perawatan diri



Pasien mampu melakukan :

1. Perawatan mata
2. Perawatan tangan
3. Perawatan kaki
4. Perawatan luka ulkus

Kerangka Konsep Penelitian

Variabel Intervening

EDUKASI PERAWATAN DIRI



Variabel Independen

**TINGKAT
KEMANDIRIAN**



Variabel Dependen

**TINGKAT
PENGETAHUAN**

HIPOTESIS

Hipotesis Nol (H_0)

Edukasi

\neq

Peningkatan pengetahuan
dan kemandirian perawatan
diri

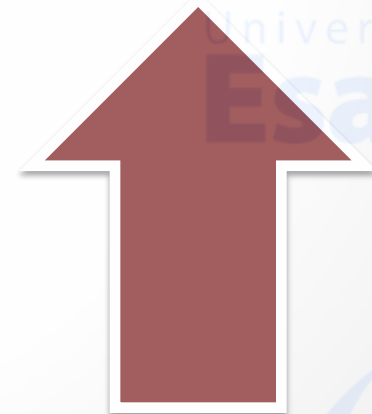


Hipotesis Alternatif (H_a)

Edukasi

=

Peningkatan pengetahuan
dan kemandirain
perawatan diri



Metode Penelitian

Desain Penelitian : One Group Pre-Post Test

Sampel : Besar sampel 60 responden pasien kusta yang dirawat di RSK Dr. Sitanala Tangerang

Teknik Pengumpulan data : Lembar kuesioner Pre-Post Test dan Lembar observasi Indeks Kartz

Instrumen Penelitian

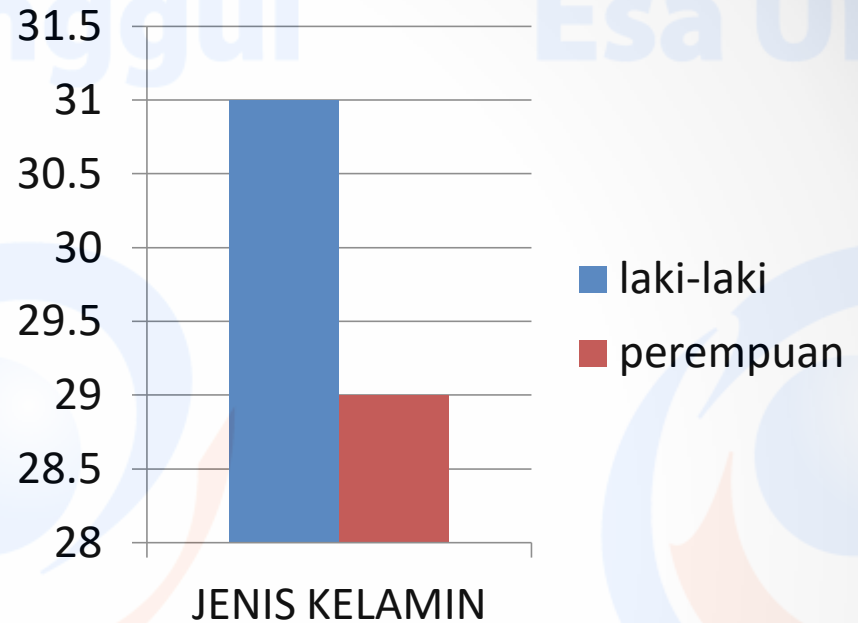
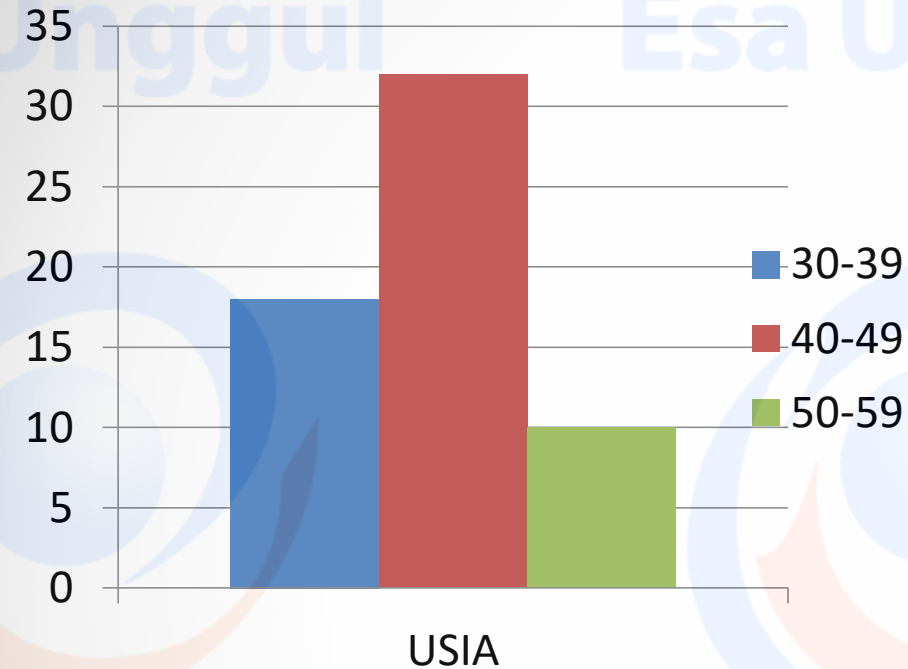
Kuesioner Karakteristik Responden
Kuesioner Pre-Post Test Pengetahuan
Lembar observasi Indeks Kartz

Administrasi Pengumpulan Data

Teknik Analisis Data

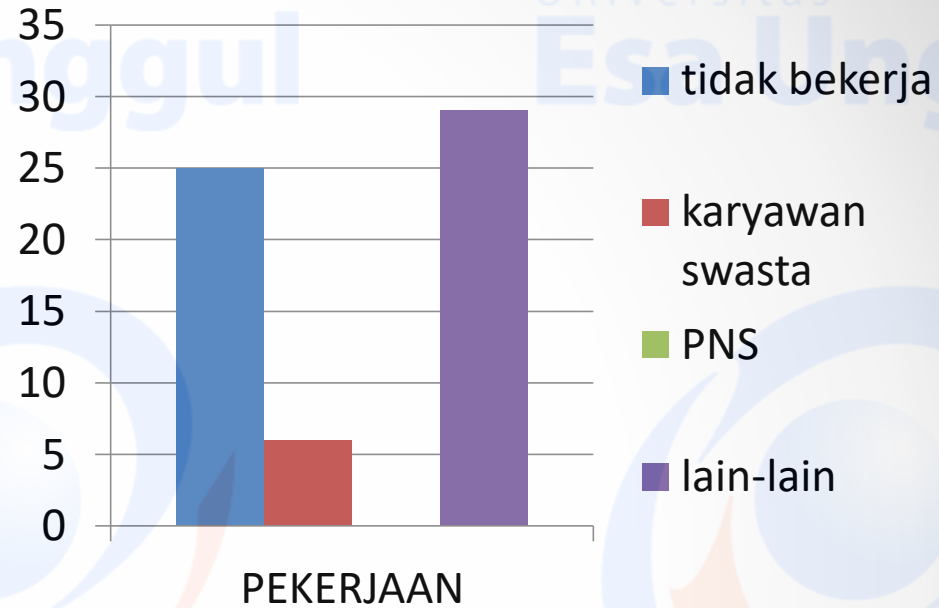
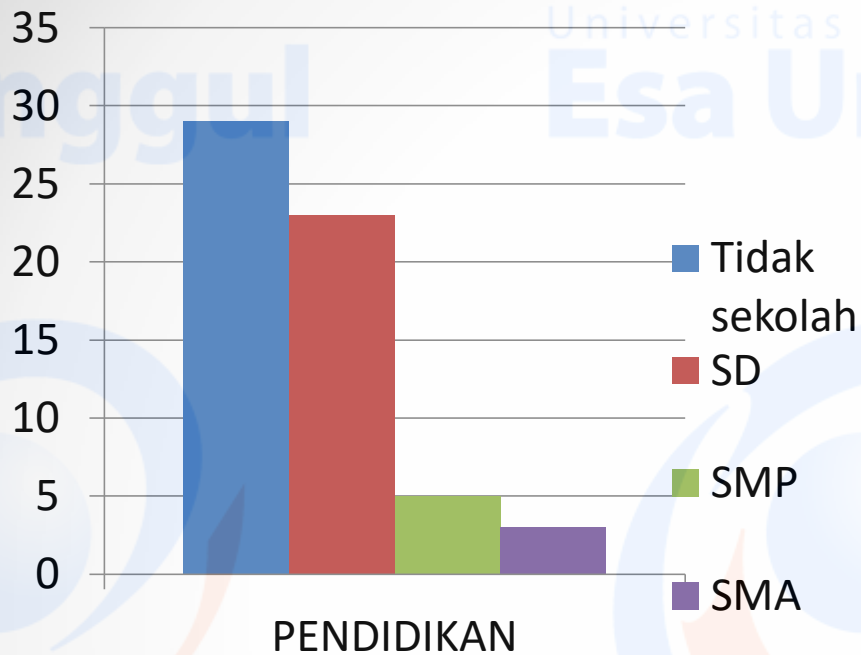
T-test Dependent atau Paired Sampel T-test

Hasil Pembahasan



Dari 60 responden ditemukan bahwa sebagian besar responden berusia 40-49 yaitu sebanyak 32

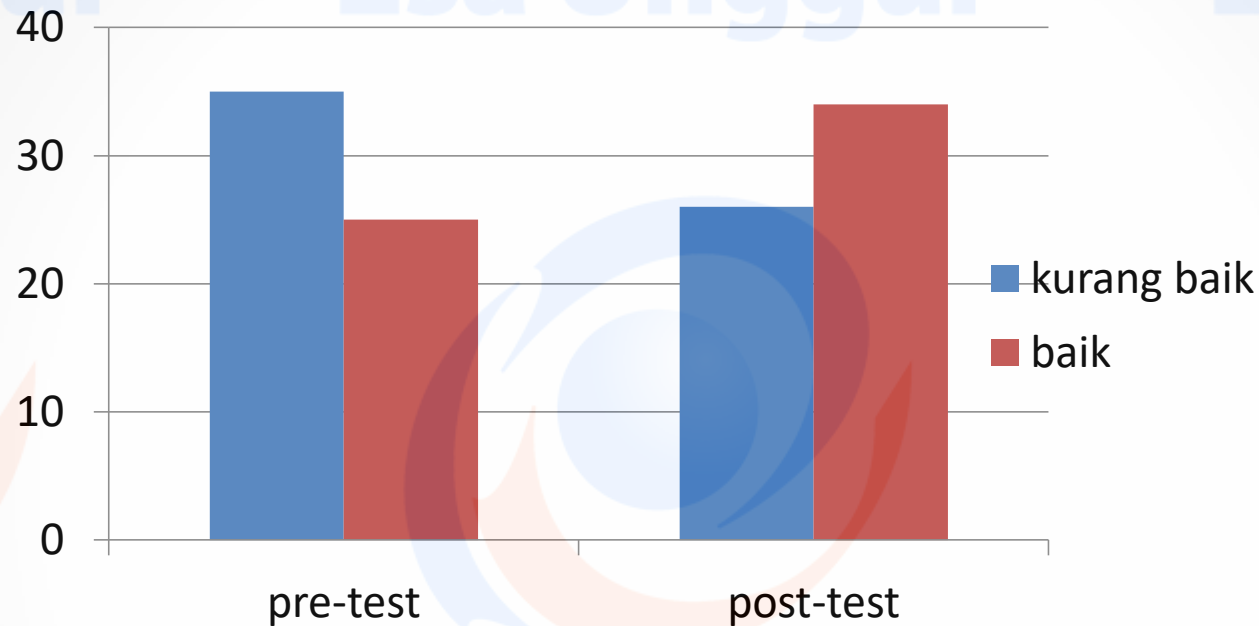
Dari 60 responden ditemukan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 31 orang



Dari 60 responden ditemukan bahwa sebagian besar responden tidak sekolah, yaitu sebanyak 29 orang

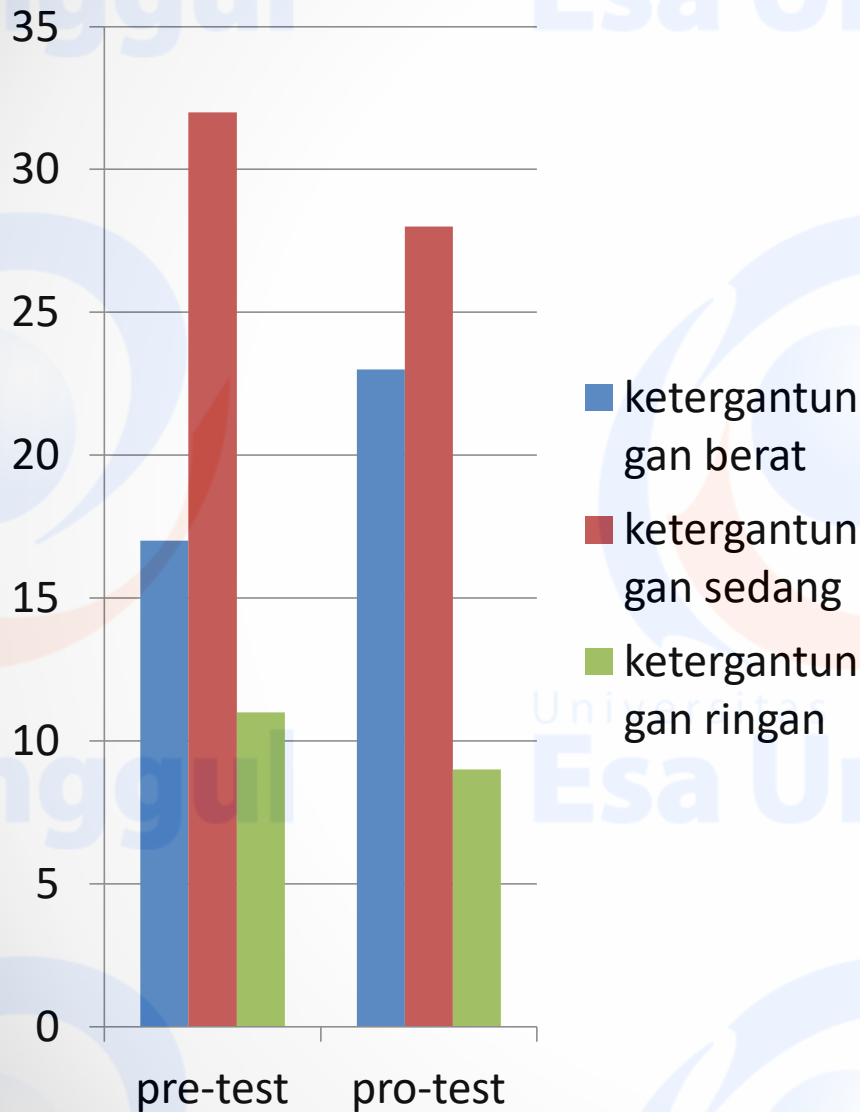
Dari 60 responden ditemukan bahwa sebagian besar pekerjaan mayoritas adalah lain-lain yaitu sebagai buruh, tukang becak, kuli bangunan, tukang parkir, dll sebanyak 29 orang

Pre-Post Test Edukasi



Dari 60 responden ditemukan bahwa sebelum dilakukan edukasi dengan pengetahuan baik berjumlah 25 responden, setelah diberikan edukasi dengan pengetahuan baik menjadi 34 responden

Pre-Post Test Kemandirian Perawatan Diri



Responden sebelum dilakukan edukasi dengan kemandirian dalam melakukan perawatan diri dengan ketergantungan berat berjumlah 17 responden, setelah diberikan edukasi menjadi yang ketergantungan sedang 23 responden, ketergantungan ringan 28 responden (dan mandiri 9 responden).

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Diri (Self-Care) Terhadap Kemandirian Pasien Kusta Di RSK Dr. Sitanala Tangerang

| Pengetahuan | mean | SD | SE | P Value |
|--------------|---------|---------|---------|---------|
| Pre edukasi | 9,4500 | 0,85222 | 0,11002 | 0,0000 |
| Post edukasi | 10,8167 | 1,00666 | 0,14160 | |

Didapatkan nilai $p\text{-value} < 0,05$ (0,000) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan edukasi perawat di RSK Dr. Sitanala Tangerang.

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Diri (Self-Care) Terhadap Kemandirian Pasien Kusta Di RSK

Dr. Sitanala Tangerang

| Kemandirian | mean | SD | SE | P Value |
|--------------|--------|---------|---------|---------|
| Pre edukasi | 4,3000 | 1,19745 | 0,15459 | 0,0000 |
| Post edukasi | 5,8667 | 1,26848 | 0,16376 | |

Didapatkan nilai $p\text{-value} < 0,05$ (0,000) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian sebelum dan sesudah dilakukan tindakan edukasi pada pasien kusta di RSK Dr. Sitanala Tangerang.

Keterbatasan Penelitian

Beberapa pasien yang kurang kooperatif pada saat diberikan pendkes

Beberapa pasien yang tidak pernah mengenyam pendidikan sulit untuk membaca dan menulis saat melakukan kuesioner

Pemantauan perawatan diri pada pasien kusta yang hanya dapat di pantau dirumah sakit, sehingga peneliti hanya melihat kemandirian dalam merawat diri ketika pasien sedang di rawat

Daftar Pustaka

Alimul. 2009. *Metode Penelitian dan Keperawatan & Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika

Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta

Astutik Erni (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Perawatan Diri Eks-Penderita Kusta di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Eks-Penderita Kusta Nganget Tuban, Jawa Timur*. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*.

<http://journal.fkm.ui.ac.id/epid/article/download/1312/516>

Azwar Saifuddin. 2014. *Sikap Manusia; Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Candra Kusumawadewi (2015). *Efektivitas pendampingan perawatan diri berbasis keluarga terhadap kemandirian perawatan diri penderita cacat kusta*.

<http://lib.unnes.ac.id/20406/1/6411410097-S.pdf>

Departemen Kesehatan RI (2006). *Buku Pedoman Nasional Pemberantasan Kusta*. Edisi 18. Jakarta

TERIMA KASIH